

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hj. Nurhamidah merupakan salah seorang Qori'ah terbaik pada bidang MTQ mulai dari usia anak-anak, remaja, hingga sampai usia dewasa yang memiliki banyak prestasi dalam perlombaan MTQ maupun Marhaban.
2. Sebelum tampil dalam lomba membaca Al-Qur'an, Ustadzah Nurhamidah melakukan pemanasan dengan cara membaca sholawat nabi dan membaca surah Al Ashr.
3. Teknik vokal Ustadzah Nurhamidah dalam pembacaan ayat Al-Qur'an menggunakan teknik artikulasi, pernafasan, resonansi, dan penjiwaan.
4. Dalam surah An Nisa' Ayat 1-5 Ustadzah Nurhamidah menggunakan 3 (tiga) *maqam* yakni : Bayyati, Rast, dan Hijaz.
5. Perbedaan antara teknik vokal dalam seni tilawatil Qur'an dengan teknik vokal dalam bernyanyi yang paling menonjol adalah pada posisi badan ketika melakukan pernafasan, dalam bernyanyi posisi badan berdiri maupun duduk akan tetapi dalam tilawatil Qur'an posisi badan harus duduk. Selain itu, keduanya memiliki teknik vokal yang sama hanya saja cara berlatihnya yang berbeda.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Musabaqah tilawatil Al-Qur'an bukan hanya ajang perlombaan untuk mencari siapa yang terbaik dalam menyerukan ayat-ayat Allah, akan tetapi juga sebagai ruang untuk melestarikan budaya seni tilawatil Qur'an. Maka dari itu, diharapkan agar Musabaqah Tilawatil Al-Qur'an tetap terselenggara dan semakin berkembang untuk selamanya.
2. Melalui teknik vokal seni tilawatil Qur'an yang dibacakan oleh Ustadzah Nurhamidah dapat memberikan pengetahuan yang berguna dan bermanfaat. Oleh karena itu, diharapkan menjadi referensi atau bahan untuk mengkaji lebih mendetail tentang teknik vokal dalam seni tilawatil Qur'an.
3. Musabaqah Tilawatil Al-Qur'an sebagai sarana menunjukkan kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar, mulai dari tingkat anak-anak hingga dewasa. Oleh sebab itu, diharapkan bagi para penyelenggara MTQ se-Indonesia agar tidak membatasi pendaftaran peserta hanya sampai usia 40 tahun saja karena kita sebagai warga negara Indonesia masih produktif diatas usia 40 tahun.